

ABSTRAK

LIDIA, A. S., 2025, UJI AKTIVITAS SEDIAAN GEL EKSTRAK DAUN BINAHONG (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) KOMBINASI EKSTRAK DAUN WUNGU (*Graptoppphyllum pictum* (L) Griff.) SEBAGAI PENYEMBUHAN LUKA SAYAT PADA KELINCI, PROPOSAL SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Luka sayat merupakan cedera akibat benda tajam yang mengakibatkan kerusakan pada permukaan kulit. Daun binahong mengandung flavonoid, saponin, alkaloid, triterpenoid yang diketahui memiliki efek antiinflamasi dan mendukung proses regenerasi kulit. Daun wungu juga mengandung senyawa seperti flavonoid, tanin, dan saponin yang berperan terhadap aktivitas terapeutiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi potensi kombinasi gel ekstrak binahong dan daun wungu sebagai alternatif sediaan topikal untuk mempercepat penyembuhan luka sayat.

Ekstrak binahong dan wungu diperoleh melalui metode maserasi dengan pelarut etanol 70%, kemudian diformulasikan dalam bentuk gel dengan variasi konsentrasi kombinasi binahong dan wungu 2,5%:7,5 ; 5%:5% ; 7,5%:5% dan masing-masing ekstrak tunggal 10%. Sediaan gel dilakukan uji terhadap mutu fisik dan stabilitas, serta efektivitas penyembuhan luka sayat secara in vivo pada 5 kelinci. Parameter efektivitas penyembuhan luka yang diamati meliputi ukuran luka dan waktu penyembuhan. Data dianalisis menggunakan SPSS dengan uji ANOVA.

Sediaan gel kombinasi ekstrak daun binahong dan daun wungu menunjukkan aktivitas penyembuhan luka sayat ditunjukkan melalui parameter waktu penyembuhan dan panjang luka yang telah menutup sempurna. Konsentrasi paling efektif dalam mempercepat penyembuhan luka adalah kombinasi 5%:5%. Selain itu semua formula memenuhi syarat mutu fisik yang baik.

Kata kunci: Luka sayat, Daun binahong, Daun wungu, Gel

ABSTRACT

LIDIA, A, S., 2025, TESTING THE ACTIVITY OF A GEL PREPARATION OF *Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis COMBINATION OF *Graptoppphyllum pictum* (L) Griff. AS HEALING OF CUT WOUNDS IN RABBITS, THESIS PROPOSAL, FACULTY PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Incised wounds are injuries caused by sharp objects that result in damage to the skin surface. Binahong leaves contain bioactive compounds such as flavonoids, saponins, alkaloids, and triterpenoids, which are known for their anti-inflammatory properties and ability to support skin regeneration. Wungu leaves also contain compounds including flavonoids, tannins, and saponins, which contribute to their therapeutic activity. This study aimed to evaluate the potential of combining binahong and wungu leaf extracts in a gel formulation as a topical alternative to accelerate incised wound healing.

Binahong and wungu extracts were obtained through maceration using 70% ethanol as a solvent. The extracts were formulated into gels with varying concentrations: binahong:wungu at 2,5%:7,5%, 5%:5%, 7,5%:5%, as well as single extracts at 10%. The gel formulations were tested for physical quality, stability, and in vivo wound-healing effectiveness on five rabbits. Parameters observed included wound size reduction and total healing time. Data were analyzed using SPSS with ANOVA.

The combination gel of binahong and wungu leaf extracts demonstrated wound-healing activity, as indicated by reduced healing time and complete wound closure. The most effective concentration for accelerating wound healing was the 5%:5% combination. Furthermore, all formulations met good physical quality standards.

Keywords: Cut wounds, Binahong leaves, Wungu leaves, Gel